

### 3. LAPORAN

#### 3.1. Pra Penelitian

Sebelum penulis melakukan observasi lapangan serta mengadakan wawancara secara langsung dengan pedagang di Kampong China, penulis telah melakukan pra penelitian dari brosur yang penulis peroleh rekan penulis untuk mendapatkan informasi : Apakah obyek wisata Kampong China Kota Wisata Cibubur Jakarta Timur telah memenuhi syarat - syarat sebagai suatu daerah tujuan wisata yang sekilas ditinjau dari aspek *What to See, What to Do, and What to Buy* dan Sarana dan Prasarana serta aspek Sapta Pesona.

#### 3.2. Survei / Observasi dan Wawancara

Penulis memakai metode observasi lapangan dalam mengadakan survei **yaitu** melalui pengamatan sendiri di lapangan dengan meneliti hal - hal yang menyangkut aspek *What to See, What to Do, and What to Buy* serta aspek Sarana dan Prasarana juga aspek Sapta Pesona, dan melakukan wawancara secara langsung kepada Ibu Atik, salah satu pedagang dari kios fashion yang ada *di* sana dan telah berdagang sejak Kampong China mulai dibuka.

##### 3.2.1. Aspek *What to See, What to Do, and What to Buy*

Melalui observasi lapangan secara langsung, penulis melaporkan hal -hal sebagai berikut yang berkaitan dengan aspek *What to See, What to Do, and What to Buy*.

##### a. *What to See*

Kampong China Memiliki 208 kios yang dikemas unik berupa desain tempat-tempat bersejarah di negeri China dalam ukuran luas, tinggi, dan lebarnya yang lebih kecil. Kampong China menghadirkan nuansa Cina kuno, mulai dari arsitekturnya, lingkungannya, hingga aneka produk dan jenis makanannya.

Pengunjung yang masuk Kampong China akan melewati gerbang utama yang disebut Gerbang Kemakmuran atau *Dragon Gate* (Gambar 1 dalam lampiran ha! 27) yang bagian atasnya dihiasi sepasang naga dengan nuansa Cina masa lalu.

Melewati *Dragon Gate* ini, pengunjung akan disambut kompleks Istana Kota Terlarang atau *Forbidden City*. Keseluruhan Kampoeng China ini dikelilingi tembok besar atau *Great Wall*. (Gambar 2 pada lampiran hal 28)

Nama - nama blok kios Kampoeng China, semuanya bernama China. Seperti **Shang Hai Kuan, Yao Yang, Sze Chuan**, atau **Yi Ho Yuan**. Begitu juga dengan pagoda dan kuilnya. Ada pagoda **Lung Hwe, Kail Liao Pei, Chang Fei**, dan **Kuan Ti**.

Pada saat - saat tertentu misalnya hari Raya **Imlek**, hari Raya **Cap Go Mek**, dan sebagainya, Kampoeng China menampilkan *performance* yang menarik seperti *barongsai* atau *liong* ataupun *performance* lainnya yang merupakan ciri khas Cina.

#### b. *What to Do*

Sebagai pusat perdagangan produk Cina yang terbesar dan termurah di Indonesia, Kampoeng China akan menjadi surga belanja khusus produk - produk Cina. Warga Jakarta, warga daerah yang datang ke Jakarta dan bahkan turis mancanegara akan menempatkan Kampoeng China sebagai tujuan wisata yang perlu dikunjungi dan dinikmati.

Pengunjung, selain berbelanja, mereka dapat menikmati suasana seperti Malau mereka berwisata di negeri panda itu. Memang, mengunjungi Kampoeng China, serasa berkeliling negeri China tanpa paspor.

Disini, pengunjung bisa berbelanja aneka produk elektronik, alat - alat rumah tangga, komputer, handphone, stasioneri, barang antik, bahan bangunan, hingga fashion.

Di Kampoeng China, pengunjung dapat menikmati aneka masakan Cina yang lezat dan membangkitkan selera. Pengunjung bisa menikmati sajian makanan di salah satu kios yang terletak di Ling Men Pavillion atau beli makanan kering di Liao Pei Temple. Kegiatan berbelanja dan menikmati masakan Cina ini termasuk kegiatan dalam aspek *What to Do*.

#### c. *What to Buy*

Seperti telah penulis kemukakan pada bab pendahuluan, Kampoeng China Kota Wisata Cibubur ini dibangun dengan konsep sebagai pusat perdagangan produk - produk Cina. Kdstimewaaai produk-produk ini adalah harganya yang

relatif murah tetapi dengan kualitas yang tidak diragukan lagi karena langsung diimpor dari negeri Cina. Konsumen tentu saja untung, karena dengan jumlah uang yang sama, mereka bisa memperoleh barang dalam jumlah banyak.

Kios - kios yang ada di Kampoeng China yaitu:

- Kios untuk raenjual fashion ada 19 kios. Kios ini menjual berbagai pakaian dengan berbagai desain dan ukuran. Mulai dari ukuran anak kecil hingga orang dewasa. Mulai desain untiik orang muda hingga desain untuk orang tua. Mulai dari kaos sampai baju pesta. Mulai dari busana etnik hingga busana modern. Harganya beikisar antara 20.000 rupiah hingga 500.000 raphiah. Dijual secara partai maupun eceran.
- Kios untuk menjual elektronik ada 11 kios. Kios ini menyediakan berbagai alat - alat elektronik dari Cina yang terkenal murahny. Mulai dari lampu, setrika, telepon, kipas angin, radio, tape, televisi, hingga *air conditiomr*.
- Kios untuk menjual *houseware* dan *electrical products* ada 8 kios. Kios ini menjual berbagai peralatan raraah tangga yang berupa sofa, meja, kursi, tempat tidur hingga peralatan yang elektronik seperti kompor listrik, penghisap debu dan masih banyak lagi.
- Kios untuk menjual komputer ada 3 kios. Berbagai komputer dari berbagai merk tersedia di sini. Tetapi semuanya hanya disediakan yang buatan Cina saja. Mulai dari *key boards*, *mouses*, *hardwares* dan *softwares*.
- Kios untuk menjuaifurniture, *antiques*, dan *souvenirs* ada 18 kios. Kios ini menjual berbagai barang antik seperti guci, keramik, pajangan - pajangan unik juga menjual *savenirs* seperti giok, kalung, gelang, gantungan kunci yang dapat dibuat souvenir. Dan bermacam - macam *fwvtures* seperti lemari, rak dan sebagainya.
- Kios untuk menjual *handphcmes* ada 3 kios. Di kios ini disediakan berbagai merk *handphones*. Tidak hanya yang buatan Cina saja melainkan berbagai macam merk *handphones* beserta noraor perdananya dan *voncher* isi ulangnya.

- Kios untuk *foods, snacks, dan drinks* ada 28 kios. Kios ini menyediakan berbagai makanan ringan dan berat. Tidak hanya khas Cina melainkan bermacam - macam masakan. Ada bakso, soto, *siau kee, siau bak*, juga snack - snack dan minuman kaleng, botol, *softdrinks*, maupun minuman khas olahan sendiri.
- Kios untuk *speciality stores* ada 31 kios. Kios ini menjual barang - barang yang dibuat oleh orang yang ahli di bidangnya seperti lukisan, gambaran dinding, dan sebagainya.
- Kios untuk *miscellaneous* ada 16 kios. Kios ini disediakan untuk menjual barang - barang yang tidak termasuk kriteria kios - kios diatas.

Kampoeng China Kota Wisata Cibubur ini buka setiap hari mulai pukul 10.00 hingga 17.00. Dan untuk hari Sabtu dan Minggu serta hari libur biasa mulai pukul 10.00 hingga pukul 20.00.

### 3.2.2. Aspek Sarana dan Prasarana

Melalui observasi lapangan, penulis juga melaporkan hal - hal seperti dibawah ini yang berkaitan dengan aspek Sarana dan Prasarana.

#### a. Prasarana umum (*general infrastructure*)

Di Kampoeng China Kota Wisata Cibubur, Jakarta Timur telah tersedia prasarana air bersih yang dapat digunakan pengunjung. Pembangkit tenaga listrik tidak dibangun di Kampoeng China ataupun di daerah Kota Wisata Cibubur, namun listrik telah mengalir di daerah ini. Toilet ada 4 buah di dalam Kampoeng China. Diletakkan di 4 arah mata angin yaitu di Barat, Timur, Selatan, dan Utara.

Keadaan jalan raya yang nyaman dan tidak berbahaya untuk ditempuh baik dengan mobil pribadi, sepeda motor maupun dengan minibus. Untuk bus ukuran besar rasailah belum dapat mencapai lokasi karena ukuran jalannya yang tidak terlalu lebar dan tidak adanya area parkir untuk bus besar. Tidak ada area parkir untuk bus pariwisata ukuran besar. Hanya disediakan lahan parkir untuk mini bus atau mobil biasa karena kebanyakan yang mengunjungi Kampoeng China adalah wisatawan domestik dalam bentuk satu keluarga atau perorangan. Tidak dalam rombongan besar. Untuk mencapai Kampoeng China Kota Wisata Cibubur sebenarnya

tidaklah terlalu sulit karena di sepanjang jalan menuju ke lokasi banyak dijumpai papan iklan atau *billboards* Kota Wisata Cibubur yang memandu perjalanan menuju ke lokasi. Dari Bandara Soekamo Hatta menuju ke lokasi memakan waktu kurang lebih 3 jam dengan kondisi jalan tidak macet total. Penulis melakukan perjalanan dengan menggunakan mobil pribadi dari Pulo Gading, Jakarta Timur menuju ke lokasi dan memakan waktu kurang lebih 1 jam dengan kondisi jalan **tidak** macet total.

Untuk *airport*, pelabuhan laut, terminal, stasiun, kapal tambang (*ferry*), dan kereta api tidak ditemui di Kampong China Kota Wisata Cibubur, Jakarta Timur karena menurut penulis hal - hal tersebut tidak terlalu diperlukan di daerah ini. Mengingat daerah Kota Wisata Cibubur yang tidak terlalu luas untuk dibangun prasarana umum tersebut dan lokasinya yang tidak terlalu jauh dengan prasarana umum tersebut.

Untuk komunikasi umum, di sekitar Kampong China tidak terdapat satupun vvartel atau wamet. Hal inipun menurut penulis tidak terlalu dibutuhkan, karena rata - rata pengunjung membawa *mobilephone* atau *handphone*.

b. Kebutuhan masyarakat banyak (*basic needs of civilized life*)

Untuk prasarana rumah sakit, bank, kantor pos, pompa bensin, *government offices* tidak dijumpai satupun di dalam Kampong China Kota Wisata Cibubur karena prasarana tersebut banyak ditemui tidak jauh dari lokasi. Apotik di dalam Kampong China Kota Wisata Cibubur telah tergantikan dengan adanya satuan unit kesehatan di Kampong China tersebut.

c. Sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructure*)

Tidak terdapat local tour guide di Kampong China karena tempatnya yang tidak terlalu luas dan tidak ada tempat - tempat bersejarahnya. Hanya desain mini dari tempat - tempat bersejarah di Cina saja.

Selain kios - kios yang berada dalam Kampong China yang menjual makanan, banyak juga terdapat restoran - restoran yang ada disekitar Kampong China yang termasuk wilayah Kota Wisata Cibubur. Yaitu *Chinese Food* dan *Indonesian Food Restaurants* yang jumlahnya tak terhitung. Restaurant di atas termasuk depot tetapi tidak ada satupun kaf<\$. Tidak terdapat hotel ataupun motel karena wilayahnya merupakan suatu hunian eksklusif bagi kalangan atas.

d. Sarana pelengkap kepariwisataan (*supplementing tourism siiperstructure*)

Di dalam Kampong China tidak terdapat fasilitas *ski, golfcourse, tennis court, swimming pools, boatingfacilities*, atau *hunting safari* karena Kampong China merupakan pusat perdagangan produk - produk Cina sehingga tidak disediakan fasilitas - fasilitas seperti di atas.

e. Sarana pemmjang kepariwisataan (*supporting tourism superstructure*)

Fasilitas - fasilitas seperti *night clubs, steambaths, casinos*, tidak diadakan di Kampong China karena Kampong China terletak di dalam Kota Wisata Cibubur yang merapakan hunian eksklusif kalangan atas dan tidak sesuai dengan konsep mula - mula dibangunnya Kampong China ini yaitu sebagai pusat perdagangan produk - produk Cina terbesar di Indonesia, jadi menurut penulis fasilitas - fasilitas seperti tersebut di atas tidaklah sesuai untuk dibangun di Kampong Oiina ataupun Kota Wisata Cibubur ini.

Fasilitas *souvenirshops* sudah dibangun dan banyak dijumpai di Kampong China karena memang merupakan konsep pembangunan Kampong Cliina yaitu menjadikan Kampong Cbina sebagai pusat perdagangan produk - produk Cina terbesar di Indonesia.

Fasilitas bioskop dan opera belum dijumpai di Kampong China ini dan menurut penulis fasilitas tersebut perlu dibangun karena berkaitan dengan suasana Cina yang diperlukan untuk menghidupkan Kampong China.

### 3 . 2 . 3 . Aspek Sapta Pesona

Melalui observasi lapangan dan wawancara dengan Ibu Atik, salah satu pedagang dari kios fashion di Kampong China dan telah membuka kiosnya sejak Kampong China didirikan, penulis memperoleh informasi tentang hal - hal yang telah dilakukan pihak pengembang dan pengusaha ataupun pedagang produk - produk Cina ini berkaitan dengan Sapta Pesona yaitu:

a. Arnan

- Menyediakan SATPAM khusus utituk Kampong China sehingga asset Kampong China terjamin keamanannya. (observasi)
- \* Menempatkan petugas keamanan dari satuan Polri secara tidak menyolok dengan penampilan preman.(wawancara)

- Pedagang melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan secara terus menerus terhadap prasarana dan sarana di usahanya untuk mengantisipasi hilangnya asset usahanya. (wawancara)
- Bila terjadi sesuatu tindakan yang bersifat kriminalitas, tidak menjadi hakim sendiri, tetapi pelaku atau kasusnya diserahkan kepada pihak yang berwajib. (wawancara)
- Berperan serta secara aktif melaksanakan sistim keamanan lingkungan yaitu dengan mengumpulkan dana keamanan yang digunakan raituk membayar petugas keamanan dari satuan Polri. (wawancara)
- Menyediakan tenaga semacam satuan unit kesehatan di tempat - tempat kegiatan wisatawan agar sewaktu - waktu siap memberikan pertolongan bila terjadi sesuatu yang membahayakan keselamatan jiwa.(observasi)

b. Tertib

- Senantiasa cepat tanggap dalam memberikan pelayanan jika wisatawan butuh solusi dalam memilih barang yang akan dibelinya.(observasi)
- Petugas informasi yang memberikan pelayanan informasi yang benar dan lengkap tentang segala sesuatu yang diperlukan wisatawan. (observasi)
- Mematuhi dan melaksanakan segala peraturan yang berkaitan dengan pemberian jasa pelayanan seperti melayani wisatawan dengan ramah dan membantii wisatawan dengan memberikan solusi yang tepat untuk wisatawan dalam merabeli produknya.(wawaiicara)

c. Bersih

- Meraelihara kebersihan di tempat usaha dan lingkungan sekitar obyek wisata dengan menyediakan tempat penampungan sampah yang memenuhi syarat. (observasi)

lainnya yang diprakarsai oleh pengembang Kampoeng China.  
(wawancara)

- Menggunakan peralatan yang terjamin kebersihannya dalam arti *hygiem* dalam kios makanan. (wawancara)
- Menyediakan fasilitas khusus karyawannya sehingga tidak menjadi satu dengan wisatawan, seperti toilet dan ruang makan karyawan. (wawancara)
- Berpartisipasi aktif dalam menciptakan kebersihan lingkungan sekitarnya dengan membayar iuran kebersihan yang diprakarsai oleh pengembang dan pengelola Kampoeng China. (wawancara)

c. Sejuk

- Penataan bangunan, raangan dan komposisi warna yang memberikan suasana sejuk, nyaman dan tenang bagi wisatawan seperti warna merah yang merupakan ciri khas Cina namun memberikan rasa nyaman bagi wisatawan serta bangunan yang dibuat terbuka dan disediakan kipas angin besar di dekat pintu gerbang untuk menjaga kesejukan objek wisata. (observasi)
- Menempatkan tanaman hidup di kios - kios dan jalan - jalan sepanjang istana terlarang *atanforbidden city*. (observasi)
- Melakukan penghijauan di Kota Wisata Cibubur dengan membangun taman besar di dalam hunian eksklusif Kota Wisata Cibubur. (observasi)

d. Indah

- Penataan bangunan dan sarana usaha yang menarik yaitu berupa arsitektur bangunan kuno Cina dalam ukuran luas, lebar, dan tinggi yang lebih kecil. (observasi)
- Pembangunan sarana yang memperhatikan seni rupa seperti gambar - gambar yang berciri khas Cina pada setiap kiosnya (observasi)

e. Ramah

- Pedagang yang selalu bersikap ramah, sopan dan simpatik. (observasi)
- Keramahan yang wajar dan tidak dibuat - buat dalam melayani wisatawan yang berkunjung di kiosnya. (observasi)

f. Kenangan

- Memberikan kenangan yang mengesankan melalui suasana atnan, tertib, bersih, sejuk, indah dan nyaman di lingkungan sekitar obyek wisata serta pelayanan yang ramah. (observasi)
- Menampilkan atraksi budaya Cina yang bervariasi dan khas daerah Cina seperti *barongsai* atau *liong*. (observasi)
- Memperkenalkan masakan khas negeri Cina yang dapat disajikan kepada wisatawan. (observasi)
- « Menyediakan cinderamata yang mungil, menawan dengan harga yang wajar, yang dapat berfungsi sebagai promosi dan membawakan ciri khas Cina. (observasi) (Gambar 3 pada lampiran hal 29).

## 3.2.4. Iklim

Pada bulan Mei, rata - rata suhu panas dan tidak ada curah hujan sama sekali. Namun pada high season menurut informasi dari Ibu Atik sebagai salah satu pedagang dari kios fashion yang penulis wawancarai, bulan Juni - Juli atau Desember - Januari, curah hujan rata - rata deras, bahkan dalam perjalanan menuju ke Kota Wisata Cibubur dapat terjadi banjir.

Angin banyak berhembus di daerah ini karena adanya tumbuh - tumbuhan dan pohon - pohonan di sekitar himian tersebut sehingga meskipun panas, namun masih terasa kesejukannya. Udaranya tidak terlalu berpolusi karena jilimiah pengimjing dan kendaraan yang tidak terlalu banyak juga karena banyaknya tumbuh - turabuhan dan pohon - pohonan.

Demikian hasil observasi lapangan di Kampong China Kota Wisata Cibubur, Jakarta Timur serta hasil wawancara dengan pedagang yang dilakukan langsung oleh penulis.